

Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 20, No. 1, Juni 2024, Hal. 133-146
<https://doi.org/10.22146/bip.v19i1.10424>
ISSN 1693-7740 (Print), ISSN 2477-0361 (Online)
Tersedia online di <https://journal.ugm.ac.id/v3/BIP>

Implementasi teori *the seven pillars of information literacy* sconul dalam menganalisis kemampuan literasi informasi masyarakat Kelurahan Pattallassang

Lukman¹, Dian Muhtadiah Hamna², ANurul Fatimah Azzahra³

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Makassar

Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar 90221, Sulawesi Selatan, Indonesia

e-mail: lukmanjunaedy23@gmail.com

Naskah diterima: 4 November 2023, direvisi: 12 Februari 2024, disetujui: 18 Maret 2024

ABSTRAK

Pendahuluan. Literasi informasi menjadi salah satu kunci peningkatan kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi informasi masyarakat Kelurahan Pattallassang dan memperoleh solusi guna mengoptimalkan masalah terkait literasi informasi di masyarakat.

Metode penelitian. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Jumlah responden sebanyak 80 orang dengan penentuan sampel menggunakan metode *accidental sampling*. Riset dimulai dengan menyusun instrumen riset, mengurus perizinan riset, validasi instrumen riset, observasi/hipotesis awal, pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil, kemudian penyimpulan hasil riset.

Data analisis. Variabel riset yang digunakan adalah kemampuan literasi informasi dengan indikator teori tujuh pilar literasi informasi oleh *Standing Conference of National and University Libraries*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data dilakukan dengan perhitungan skala likert.

Hasil dan Pembahasan. Skor rata-rata tingkat literasi informasi masyarakat Kelurahan Pattallassang yang mengacu pada tujuh pilar literasi informasi menunjukkan kategori sedang. Solusi guna mengoptimalkan masalah, yaitu edukasi masyarakat, merekomendasikan pemerintah untuk membentuk kelompok informasi masyarakat dengan menyediakan platform media informasi anti hoaks.

Kesimpulan dan Saran. Mengimplementasikan literasi informasi dalam kehidupan sangat penting di era saat ini. Penelitian terkait literasi informasi di masyarakat perlu dilakukan dengan memberikan edukasi sebagai keberlanjutannya.

Kata kunci: informasi palsu; literasi informasi; media sosial; *the seven pillars of information*; teknologi

ABSTRACT

Introduction. Information literacy is one of the keys to improve the quality of human resources. This study aims to determine the level of information literacy of the Pattallassang Village community and obtain solutions to optimize problems related to information literacy in the community.

Data Collection Methods. We collected the data using a quantitative descriptive approach. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires. There were 80 respondents participated as a result of an accidental sampling.

Data Analysis. The research variable used was information literacy skills with indicators of the seven pillars of information literacy theory by the *Standing Conference of National and University Libraries*. The data analysis technique was descriptive resulted by the Likert scale.

Results and Discussion. Referring to the seven pillars of information literacy, the average score of Pattallassang Village community information literacy level showed a moderate category. Solutions to optimize the problem, namely community education, is recommended to the government to form community information groups by providing anti-hoax information media platforms.

Conclusion and Suggestion. Implementing information literacy in life is very important in the current era.